

PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PROMOSI DAN PAPAN INFORMASI WISATA BERBAHASA ARAB BAGI POKDARWIS DESA CISAAT SUBANG

Ihwan Rahman Bahtiar¹, Chakam Failasuf²

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Jakarta, Indonesia

ihwanrb@unj.ac.id¹ chakamfailasuf@unj.ac.id²

Abstract

Cisaat Village in Subang Regency is one of the tourist villages that has developed and become a destination for tourists from the Middle East. The development experienced by Cisaat tourist village has not been supported by the existence of promotional media and information boards that can stimulate an increase in Middle Eastern tourist visits to Cisaat. This service activity aims to provide assistance in making promotional media and Arabic-language tourist information available to the Cisaat Subang village of Pokdarwis. This activity was carried out offline using the participatory rural appraisal and participatory technology assessment methods. Based on the assessment carried out, this service activity is considered successful because participants can not only improve their skills in making promotional media and Arabic-language tourist information but also raise awareness to promote the Cisaat tourism village independently. Paraphrase Text

Keywords: Arabic; Cisaat; tourism village; information; promotion

Abstrak

Desa Cisaat Kabupaten Subang merupakan salah satu desa wisata yang berkembang dan menjadi destinasi wisatawan asal Timur Tengah. Perkembangan yang dialami desa wisata Cisaat ternyata belum ditunjang dengan keberadaan media promosi maupun papan informasi yang dapat menstimulus peningkatan kunjungan wisatawan Timur-Tengah ke Cisaat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pembuatan media promosi dan informasi wisata berbahasa Arab kepada pokdarwis desa Cisaat Subang. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring menggunakan metode Participatory Rural Appraisal dan Participatory Technology Assessment. Berdasarkan assessment yang dilakukan kegiatan pengabdian ini dinilai berhasil karena peserta tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan membuat media promosi dan informasi wisata berbahasa Arab, tetapi juga menumbuhkan kepedulian untuk mempromosikan desa wisata Cisaat secara mandiri.

Kata Kunci: bahasa Arab; Cisaat; desa wisata; informasi; promosi

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Desa Cisaat Kabupaten Subang merupakan salah satu desa wisata yang sedang berkembang saat ini. Semenjak resmi menyandang sebagai desa wisata pada tahun 2016, desa Cisaat terus maju berkembang hingga pada tahun 2022 Desa Cisaat dinobatkan sebagai desa wisata peraih desa terbaik ke 3 tingkat Nasiona (Okha, 2022). Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, Desa Cisaat memang memiliki banyak potensi untuk menjadi desa wisata terutama wisata edukatif sehingga perlu terus didorong untuk semakin berkembang (Chairunniisa, 2022). Perkembangan yang dialami desa Cisaat ini tidak luput dari perhatian wisatawan mancanegara termasuk dari Kawasan Timur-tengah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa orang anggota Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) di Desa Cisaat diketahui bahwa wisatawan Arab (Timur-tengah) biasa berkunjung ke Cisaat pada bulan Agustus. Adapun destinasi wisata favorit mereka adalah wilayah peternakan dan pertanian terutama perkebunan nanas.

Meskipun Desa Cisaat sudah mulai dilirik menjadi tujuan wisata bagi wisatawan Timur-Tengah, tetapi jumlahnya masih minim dan perlu ditingkatkan. Minimnya kunjungan wisatawan Timur-Tengah ke Desa Cisaat ini disebabkan beberapa faktor diantaranya terkait ketidakersediaan media promosi dan informasi wisata berbahasa Arab. Minimnya informasi wisata yang ditulis dalam Bahasa Arab memang menjadi salah satu persoalan yang dikeluhkan

wisatawan asal Timur-Tengah saat berujung ke Indonesia bahkan negara di ASEAN. Beberapa hasil studi melaporkan bahwa kurangnya fasilitas berbahasa Arab masih menjadi kendala saat ini. Hasil penelitian (Misran, 2013) menyampaikan komunikasi yang tidak lancar termasuk minimnya kesediaan informasi berbahasa Arab tentang lokasi wisata menjadi kendala yang menimbulkan banyak keluhan dari wisatawan. Penelitian lain yang dilakukan (Mohammad Imran dkk., 2018) menyatakan bahwa ketersediaan papan informasi berbahasa Arab yang memudahkan bagi wisatawan masih sangat minim perhatian. Minimnya media informasi wisata berbahasa Arab menjadi kendala serius yang harus segera diselesaikan agar dapat menggairahkan minat wisatawan asing asal Timur-Tengah berkunjung ke Indonesia (Taufiqurrochman & Prasetiyo, 2021). Berdasarkan studi-studi terdahulu tersebut sangat wajar jika penelitian (Hidayatullah & Handayani, 2019) menyimpulkan bahwa setiap wisatawan yang berkunjung membutuhkan informasi dan petunjuk arah mengenai tempat yang dikunjunginya. Berdasarkan latar belakang tersebut tim pengabdian Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta melakukan pendampingan pembuatan media promosi dan informasi berbahasa Arab bagi pokdarwis di Desa Cisaat.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Promosi adalah usaha mengenalkan sesuatu agar lebih maju atau dikenal (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Promosi merupakan keseluruhan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan mempromosikan produknya kepada pasar sasaran (Kotler, 2011). Dalam konteks desa wisata, promosi merupakan Langkah wajib yang harus dilakukan terutama bagi desa wisata yang baru atau sedang berkembang (Jiwa Permana & Wirayani, 2021).

Aktivitas promosi terutama di era digital saat ini merupakan kegiatan penting yang dapat mempengaruhi keputusan calon wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat. Promosi digital merupakan tahap penting dalam pengembangan desa wisata mengingat Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melaporkan 70 % konsumen pariwisata Indonesia melakukan search and share melalui media digital maka tidak heran jika promosi melalui media digital 4 kali lebih efektif dibandingkan menggunakan media konvensional (Riyanto, 2019). Media promosi media sosial (digital) terbukti sangat efektif untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke kawasan desa wisata terutama kalangan muda (Setyowardhani dkk., 2019).

Kegiatan promosi wisata internasional tidak berhenti pada pembuatan media promosi tetapi berlanjut pada proses penerjemahan media yang dibuat. Terjemah adalah upaya mencari padanan (memdadankan) pesan yang tepat dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (Baker, 2009; NIDA & TABER, 2003). Artinya kegiatan pengabdian ini tidak berhenti pada terwujudnya produk pelatihan berupa media promosi dan papan informasi tetapi berlanjut pada pengalihbahasaan produk dengan mencari padanan yang paling dekat dengan bahasa sumber. Salah satu teknik penerjemahan yang sering digunakan pemula saat ini adalah melalui penggunaan platform penerjemahan seperti *Google Translate* maupun *Microsoft Translator*. Meskipun penggunaan mesin penerjemah masih mendapat kritik dari berbagai kalangan, teknik penerjemahan ini sebenarnya cukup membantu bagi pemula yang ingin menerjemahkan teks dari bahasa lain ke dalam Bahasa Arab. Hasil temuan (Umam, 2015) menyebutkan bahwa 63% mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab menilai bahwa kualitas hasil penerjemahan Bahasa Arab dari Google Translate dinggap baik. Adapun kesalahan yang sifatnya sintaksis pad ahasil

penerjemahannya bisa diminimalkan dengan penggunaan platform pengoreksi sintaksis Bahasa Arab seperti <https://sahehly.com/>.

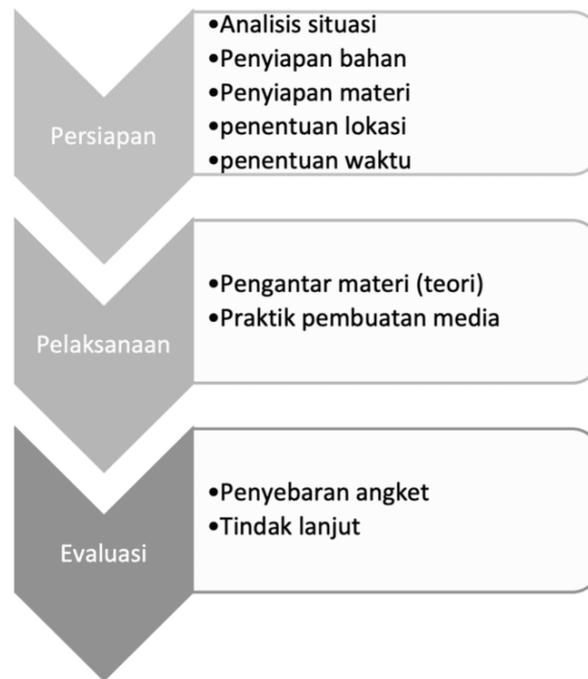
3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Cisaaty yang terletak di sebelah selatan ibu kota Kabupaten Subang dan berada di ketinggian 780 m di atas permukaan laut tepatnya di area kaki Gunung Tangkuban Parahu. Pemilihan Desa Cisaat sebagai lokasi kegiatan didasarkan atas tiga alasan. Pertama, Desa Cisaat menjadi salah satu desa binaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Kedua, Lokasi Desa Cisaat tidak terlalu jauh dari Jakarta. Ketiga, Desa Cisaat sudah mulai dikunjungi wisatawan asing dari Arab Saudi tetapi masih perlu ditingkatkan promosinya.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama tiga hari tanggal 29 Mei sampai 2 Juni 2023 secara langsung. Kegiatan ini melibatkan 3 orang dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, 3 orang mahasiswa, dan 15 orang masyarakat yang merupakan anggota pokdarwis Desa Cisaat Subang. Fokus kegiatan adalah memberikan pelatihan kepada peserta untuk memanfaatkan platform desain poster, video, dan mesin penerjemahan dalam membuat media promosi digital berbahasa Arab dan papan informasi wisata Cisaat berbahasa Arab.

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah model *Participatory Rural Appraisal* (PRA). PRA adalah suatu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan (Chambers, 1994; Lestari dkk., 2021). Pendekatan lainnya yang digunakan adalah *Participatory Technology Development* yaitu pemanfaatan teknologi tepat guna yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya lokal pada sebuah program kegiatan (Faizal dkk., 2020; Sadimantara dkk., 2021).

Secara Teknik kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan tim melakukan analisis lapangan, penyusunan materi, penentuan lokasi kegiatan, dan penentuan waktu pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, tim memberikan pengantar teori dan praktik pembuatan media promosi internasional memanfaatkan beberapa platform digital. Sedangkan pada tahap evaluasi tim menyebarkan kuesioner kepada peserta dan tindak lanjut.



Gambar 1. Prosedur pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cisaat diawali dengan melakukan analisis terhadap kondisi objektif mitra. Analisis situasi tersebut dilakukan melalui dua metode yaitu studi dokumen dan wawancara. Dari hasil analisis dokumen dan wawancara yang dilakukan terhadap koordinator pokdarwis diketahui bahwa 1) masyarakat sekitar (pokdarwis) kurang terlibat aktif dalam mempromosikan Desa Wisata Cisaat, 2) pokdarwis belum terampil membuat media promosi wisata digital, 3) belum tersedianya papan informasi wisata berbahasa Arab, dan 4) pokdarwis belum banyak mengetahui tentang platform pembuatan konten digital dan mesin penerjemahan. Setelah memahami permasalahan yang dialami tim kemudian merumuskan bahan-bahan dan materi yang perlu disampaikan. Berdasarkan rapat tim diputuskan bahwa materi yang akan disampaikan adalah pembuatan media promosi wisata berbasis digital dan papan informasi wisata berbahasa Arab. Setelah diputuskan, tema dan bahan pelatihan tersebut didiskusikan kembali dengan koordinator pokdarwis di sana. Koordinator pokdarwis menyambut baik terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Sambutan baik tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan kesepakatan lokasi dan waktu kegiatan. Lokasi kegiatan akan dipusatkan di Balai Desa Cisaat dan waktu pelaksanaan pada 29 Mei sampai 2 Juni 2023.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tiga hari oleh 15 orang pokdarwis. Pada hari pertama kegiatan diisi dengan pemberian materi penggunaan Canva dalam membuat media promosi wisata berbahasa asing. Pada materi ini peserta dilatihkan bagaimana memilih desain yang menarik untuk mempromosikan Desa Cisaat. Selain itu peserta diberikan pemahaman tentang urgensi terlibat aktif dalam mempromosikan desa wisata secara mandiri.

Setelah diperkenalkan dengan aplikasi Canva, peserta kemudian diberikan materi trik menggunakan mesin penerjemahan Google Translate untuk membuat takarir (caption). Takarir

yang disisipkan tentu saja takarir berbahasa asing untuk tujuan promosi internasional. Takarir sengaja dipilih dibandingkan deskripsi selain karena kesesuaian dengan konten media social, menghindari kesalahan secara penerjemahan menjadi pertimbangannya. Kegiatan hari pertama ditutup dengan memberikan latihan kepada peserta untuk membuat media promosi berbahasa Arab dan mengunggahnya di media sosial masing-masing.



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi Pengantar

Pada hari kedua, peserta dilatihkan bagaimana menerjemahkan beberapa nama lokasi wisata yang ada di Desa Cisaat kemudian memverifikasinya menggunakan portal Wikipedia yang banyak mengunggah konten berisi nama-nama tempat atau lokasi. Selain itu, peserta diperkenalkan dengan platform *shahehly* yang dapat mengoreksi kesalahan penulisan dan sintaksis Bahasa Arab. Kegiatan hari kedua kemudian ditutup dengan merancang papan informasi berbahasa arab untuk beberapa lokasi di Desa Cisaat. Pada hari pertama dan kedua inilah pendekatan Participatory Tecnology Development diterapkan karena sehari-hari peserta diperkenalkan dengan teknologi baru setidaknya bagi peserta yang dapat digunakan dalam pengembangan wilayah wisata.



Gambar 3. Desain papan informasi berbahasa Arab

Pada hari ketiga, dilakukan pembuatan dan pemasangan papan informasi pariwisata berbahasa Arab di beberapa lokasi wisata. Kegiatan ini dilakukan secara gotong royong antara tim pengabdian dengan pokdarwis setempat. Pemilihan lokasi pun ditentukan berdasarkan masukan dari pokdarwis dan perangkat desa. Pada kegiatan hari terakhir inilah pendekatan *Participatory Rural Appraisal* diaplikasikan, peserta dilibatkan langsung untuk merencanakan, mengeksekusi, dan mengevaluasi kegiatan secara langsung.



Gambar 4. Pembuatan dan pemasangan papan informasi berbahasa Arab

Meskipun dalam waktu singkat kegiatan pengabdian ini sukses. Hal itu dilihat dari dua hal, pertama antusias peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Kedua, peserta dapat menghasilkan produk media promosi dan papan informasi berbahasa Arab. Ketiga, adanya kesedaran untuk ikut mengembangkan Desa Wisata Cisaat melalui *self promotion* oleh para peserta.

Tabel 1. Penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya puas dengan kegiatan pelatihan ini	100%	-

2	Saya rasa kegiatan pelatihan ini bermanfaat untuk saya	100%	-
3	Saya dapat memahami materi pelatihan dengan mudah	87%	13%
4	Saya mendapat keterampilan baru dari pelatihan ini	80%	20%
5	Sekarang saya tahu bagaimana ikut mempromosikan Desa Cisaat	100%	-
6	Sekarang saya tahu cara membuat postingan yang menarik	87%	13%
7	Sekarang saya bisa membuat postingan medsos menggunakan bahasa asing	87%	13%
8	Saya yakin keberadaan papan informasi wisata berbahasa Arab dapat menarik wisatawan Arab lebih banyak	73%	27%
9	Sekarang saya tahu cara menerjemahkan papan informasi pariwisata di Desa Cisaat	73%	27%
10	Saya sangat antusias mengikuti kegiatan lanjutan jika Kembali dilaksanakan	100%	-

Berdasarkan hasil evaluasi pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa peserta antusias dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan karena kegiatan ini dapat memberi masukan pengeahuan dan keterampilan baru khususnya dalam mempromosikan Cisaat ke wisatatan Timur-tengah. Indikator antusiasme peserta dapat dilihat juga dari keberhasilan mereka dalam membuat produk baik media promosi digital maupun papan informasi wisata berbahasa Arab.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Berdasarkan pembahasan dari hasil kegiatan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan pembuatan media promosi dan papan informasi wisata berbahasa Arab terlaksana dengan sukses. Peserta dengan antusias mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan. Peserta dapat membuat bahan publikasi atau postingan yang berisi promosi Desa Wisata Cisaat berbahasa asing pada media sosial mereka. Mereka juga dapat membuat papan informasi wisata Cisaat berbahasa Arab. Kegiatan ini diharapkan berdampak pada peningkatan kesadaran bahwa para peserta dapat terlibat aktif dalam mempromosikan potensi desa mereka.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Kegiatan ini dapat berlangsung dengan sukses berkat kerjasama tim yang solid dan adanya dukungan penuh institusi. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang sepenuhnya telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Hasil Pencarian - KBBI Daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/promosi>
- Baker, M. (2009). *Routledge Encyclopedia of Translation Studies* (0 ed.). Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/books/9781135211141>

- Chairunniisa, N. (2022). *Potensi Desa Wisata Cisaat Subang Dipuji Sandiaga: Menarik untuk Warga Ibu Kota - Travel Tempo.co*. <https://travel.tempo.co/read/1567697/potensi-desawisata-cisaat-subang-dipuji-sandiaga-menarik-untuk-warga-ibu-kota>
- Chambers, R. (1994). The origins and practice of participatory rural appraisal. *World Development*, 22(7). [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(94\)90141-4](https://doi.org/10.1016/0305-750X(94)90141-4)
- Faizal, E., Suprawoto, T., Kurniyati, N. N., & Setyowati, S. (2020). Pengembangan Wisata Tematik Sebagai Rintisan Kawasan Edukatif Ramah Anak. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1). <https://doi.org/10.31316/jbm.v2i1.423>
- Hidayatullah, M. S., & Handayani, A. E. (2019). Penerjemahan Indonesia-Arab Papan Informasi dan Petunjuk Arah di Curug 7 Cilember. *Buletin Al-Turas*, 25(1). <https://doi.org/10.15408/bat.v25i1.8688>
- Jiwa Permana, A. A., & Wirayani, M. P. (2021). Media Promosi untuk Membantu Promosi Desa Wisata. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.37235>
- Kotler. (2011). Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Dalam *Jakarta : Penerbit Salemba Empat*.
- Lestari, M. A., Santoso, M. B., & Mulyana, N. (2021). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) dalam Menangani Permasalahan Sampah. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3). <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.29752>
- Misran, M. (2013). Dialek ‘Ammiyyah Dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk Pariwisata di Indonesia. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(2). <https://doi.org/10.14421/ajbs.2013.12208>
- Mohammad Imran, A., Mohammad Najib, J., & Siti Rosilawati, R. (2018). Model Arabic for Islamic Tourism in Selangor : Needs Analysis. Dalam *Journal of International Journal of Humanities* (Nomor September).
- NIDA, E. A., & TABER, C. R. (2003). The Theory and Practice of Translation. Dalam *The Theory And Practice Of Translation*. <https://doi.org/10.4324/9780429429637-4>
- Okha, A. (2022). *Peraih Desa Terbaik ke 3 Tingkat Nasional, Desa Cisaat Kembangkan Wisata Edukasi*. <https://www.wartakini.co/2022/01/peraih-desa-terbaik-ke-3-tingkat-nasional-desa-cisaat-kembangkan-wisata-edukasi/>
- Riyanto, B. (2019). Optimalisasi Media Sosial dalam Promosi Obyek Wisata di Desa Sidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.33061/awpm.v3i1.3165>
- Sadimantara, M. S., Sakir, S., Isamu, K. T., Suwarjoyowirayatno, S., & Nangi, L. J. (2021). PKM Pendampingan Teknis, Managerial Dan E-Marketing Pengolah Pokea Asap Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Pasca Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 3(2). <https://doi.org/10.33772/jpmit.v3i2.20406>
- Setyowardhani, H., Susanti, H., & Riyanto. (2019). Optimalisasi Media Sosial sebagai Alat Promosi untuk Desa Wisata Lebakmuncang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2848>

Taufiqurrochman, R., & Prasetyo, A. (2021). Siyaha Tourism Application Development: E-Encyclopedia of Arabic Tourism in Malang, East Java, Indonesia. *Abjadia*, 6(1).
<https://doi.org/10.18860/abj.v6i1.10866>

Umam, M. K. (2015). Peran google translate dalam proses penerjemahan arab-indonesia pada mahasiswa pba semester iv uin walisongo semarang. *UIN Sunan Kalijaga*.